

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, N. U. (2005). *Waspada Depresi Pasca Melahirkan di Pengungsian: Suara Pembaruan*. Di akses tanggal 16 Mei 2008. www.bkkbn.go.id
- Al-Qarni, 'A. (2008). *La Tahzan Jangan Bersedih*. Jakarta: Qisthi Press.
- Ardhianita, I., Andayani, B. (2005). Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Berpacaran dan Tidak Berpacaran. *Jurnal Psikologi*, vol.32, no. 2, h. 101-111.
- Ardini, D. S. (2007, November). *Hindari Depresi Pasca Melahirkan*. Psikologi Plus empati yang menyembuhkan, vol. II, no. 5, h. 40-44.
- Arief, N. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan dan Kelahiran Sehat*. Yogyakarta: Dianloka.
- Arifin, V. N., Wirawan, H. E. (2005). Coping terhadap Postpartum Blues Pascasalin Pertama. *Arkhe*, th.10, no. 2, h. 89-105.
- Azwar, S . (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2006). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendi, R. W., dan Tjahjono, E. (1999). Hubungan Antara Perilaku Coping dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan pada Ibu Hamil Anak Pertama. *Anima*, vol. 14, no. 54, h. 124-227.
- Elvira, S. D. (2006). *Depresi Pasca Persalinan*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Goleman, D. (1999). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Hadi, S. (2001). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Hadi, P. (2004). *Depresi dan Solusinya*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Hawari, D. (1996). *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Dhana Bakti Yasa.
- Ifham, A. (2002). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kewirausahaan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, no. 2, h. 89-111.
- Indri. (2007, Maret). *Baby Blues Syndrom*. Psikologi Plus empati yang menyembuhkan, vol I, no.9, h.74-77. PT. Nico Sakti.
- Isa, A., Hairunnisa, A. (2008). *Ensiklopedia Kehamilan: Panduan Lengkap Hamil Sehat*. Yogyakarta: Familia.
- Kaplan, H. I., dan Sadock, B. J. (1998). *Ilmu Kedokteran Jiwa Darurat*. Jakarta: Widya Medika.
- Lesmana, C. B. J. (2003). *Depresi Setelah Persalinan*. Di download 16 Mei 2008. www.balipost.co.id.
- Marshall, F. (2004). *Mengatasi Depresi Pasca Melahirkan*. Jakarta: Arcan.
- Maryati, H., Alsa, A., Rohmatun. (2007). Kaitan Kematangan Emosi dengan Kesiapan Menghadapi Perkawinan pada Wanita Dewasa Awal Di Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, vol. 2, no. 2, h. 25-35.
- Media Indonesia. 20/11/2008. No. 10160, Tahun xxxix, h. 6.
- Meliana., Setiawan, J. L., Sukamto, M. E. (2007). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Depresi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Gangguan Autisme. *Psikologika*, vol. XII, no. 23, h. 21-29.

- Monks, F. J., Knoers, AMP., Haditono, S. R. (1999). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, B. E. A. (2005). Socioeconomic Variables In Correlation With Marital Satisfaction Among Fillino Wives. *Jurnal Psikologi*, vol. 15, no. 1, h. 67-80.
- Prasetyono, D. S. (2007). *Metode Mengatasi Cemas dan Depresi*. Yogyakarta: Oryza.
- Pujiastuti, E., Retnowati, S. (2004). Kepuasan Pernikahan dengan Depresi pada Kelompok Wanita Menikah Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, vol. 1, no. 2, h. 1-9.
- Pungky dan Indri. (2007, November). *Depresi Mengincar Semua Usia*. Psikologi Plus empati yang menyembuhkan, vol. II, no. 5, h. 35-38.
- Ramadhani, S. (2006). *Building Positive Communication: Mengembangkan EQ dan Kepribadian Positif pada Anak*. Yogyakarta: Smart Book.
- Reiss, U., dan Reiss, Y. M. (2008). *Menjadi Ibu Bahagia Pasca Persalinan*. Yogyakarta: Publisher.
- Salmela-Aro, K., Aunola, K., Saisto, T., Halmesmaki, E., Nurmi J. E. (2006). Couples Share Similar Changes in Depressive Symptoms and Marital Satisfaction Anticipating the Birth of A Child. *Journal Social and Personal Relationships*, vol. 23 (5), 781-803. Saga Publication (www.sagapublications.com).
- Santoso, Singgih. (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Shapiro, L. E. (1997). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Alih Bahasa: Alex Tri Kantjono. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Setiawan, H., dan Handadari, W. (2004). Studi Kasus Depresi pada Pasien Karsinoma Servix dengan Keluhan Utama Nyeri di Poli Poliatif dan Bebas Nyeri RSUD dr. Soetomo Surabaya. *Insan*, vol. 6, no. 1, h. 17-33.
- Suardiman. (1998). Kehidupan Perkawinan Bahagia: Dampak Positif Untuk Keseimbangan Mental Anak Kini dan Nanti. *Buletin Psikologi*, vol. VI, no. 2, h. 40-49.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Susanty, E. (2007). Depresi dan Teknik Cognitive Restructuring (Penanganan Kasus Depresi Berbasis Psikoterapi islami). *Kongres asosiasi Psikologi Islami II*, h. 110-120
- Syahraini, Karyono, Rohmatun. (2007). Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Pramenopause pada Wanita Di RW IV dan XI Kelurahan Gebang Sari Semarang. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, vol. 2, no. 1, h. 29-39.
- Syamil, M., Sulaeman, D. (2007). *Oh, Baby Blues: Pengalaman Sejati Para Orang Tua saat Mengalami Masa-masa Berat Setelah Melahirkan*. Bandung: Femmeline
- Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Wirawan, H. E. (2000). Perbedaan Jender Mengenai Nilai Anak Pertama dalam Keluarga. *Jurnal Psikologi Sosial*, vol. VII, no. VII, h. 23-29
- Yanita, A., Zamralita. (2001). Persepsi Perempuan Primipara Tentang Dukungan Suami dalam Usaha Menanggulangi Gejala Depresi Pascasalin. *Phronesis*, vol.3, no. 5, h. 34-49.
- Yosep, I. (2007). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT. Rafika Aditama.